

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Kajian Kualitas Udara Pada Universitas Jambi Kampus Pinang Masak : Studi Kasus Konsentrasi Sulfur Dioksida (SO₂)” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian konsentrasi sulfur dioksida (SO₂) yang dilakukan selama 4 hari di dua lokasi sampling berbeda didapati bahwa konsentrasi sulfur dioksida (SO₂) tertinggi yaitu sebesar 142,7 µg/m³ diperoleh dari gerbang utama Universitas Jambi sebagai lokasi sampling 1 sedangkan konsentrasi sulfur dioksida (SO₂) terendah sebesar 2,03 µg/m³ diperoleh dari lapangan parkir Laboratorium Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai lokasi sampling 2 dengan rata-rata untuk kedua variabel yaitu 46,19 µg/m³. Berdasarkan dari semua hasil pengukuran konsentrasi sulfur dioksida (SO₂) masih berada dalam batas aman baku mutu udara ambien yang berlaku apabila dibandingkan dengan peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah. Baku mutu yang berlaku menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021, Nilai Ambang Batas (NAB) di udara untuk gas SO₂ yaitu sebesar 150 µg/m³ (1 jam).
2. Berdasarkan dari hasil analisis volume kendaraan dengan konsentrasi sulfur dioksida (SO₂) didapati bahwa volume kendaraan memiliki hubungan yang searah terhadap konsentrasi sulfur dioksida (SO₂). Volume kendaraan memiliki hubungan sangat kuat terhadap konsentrasi sulfur dioksida (SO₂) dinyatakan dengan peningkatan konsentrasi sulfur dioksida seiring dengan volume kendaraan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,857.
3. Berdasarkan dari hasil analisis kondisi meteorologi dengan konsentrasi sulfur dioksida (SO₂) dapat disimpulkan bahwa kondisi meteorologi seperti suhu, kecepatan angin dan kelembapan memiliki hubungan terhadap konsentrasi sulfur dioksida (SO₂). Suhu memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan konsentrasi sulfur dioksida dinyatakan dengan peningkatan konsentrasi sulfur dioksida seiring dengan peningkatan suhu udara dengan tingkat hubungan sangat kuat karena memiliki nilai koefisien korelasi 0,929, kelembapan udara memiliki hubungan yang bertolak belakang dengan konsentrasi sulfur dioksida dinyatakan dengan peningkatan konsentrasi sulfur dioksida seiring dengan penurunan kelembapan udara dengan tingkat hubungan sangat kuat karena memiliki

nilai koefisien korelasi $-0,905$ serta kecepatan angin memiliki hubungan yang bertolak belakang terhadap konsentrasi sulfur dioksida dinyatakan dengan peningkatan konsentrasi sulfur dioksida seiring dengan penurunan kecepatan angin dengan tingkat hubungan sangat kuat karena memiliki nilai koefisien korelasi $-0,857$.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Kajian Kualitas Udara Pada Universitas Jambi Kampus Pinang Masak : Studi Kasus Konsentrasi Sulfur Dioksida (SO_2)” saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

1. Penggunaan masker sebagai alat perlindungan diri pernapasan baik para civitas akademika maupun para petugas keamanan dan kebersihan yang sedang melaksanakan tugasnya tetap harus diupayakan sebagai salah satu bentuk pencegahan masuknya konsentrasi sulfur dioksida (SO_2) ke dalam sistem pernapasan.
2. Membuka akses keluar masuk kendaraan bermotor lainnya agar pengguna kendaraan bermotor tidak terlalu padat melewati satu akses, sehingga akan menekan jumlah konsentrasi sulfur dioksida (SO_2).
3. Pada pihak Universitas disarankan untuk menanam tanaman yang dapat menghalangi proses masuknya konsentrasi sulfur dioksida (SO_2) kedalam area kawasan kampus dan tanaman ditanam pada area road side dan lapangan parkir sehingga konsentrasi sulfur dioksida (SO_2) dapat berkurang.